

**Sikap Koperasi Angkutan Kota terhadap Keberadaan Transportasi Online**  
(Studi Deskriptif Perkumpulan Koperasi Batalyon Angkutan Mares Hansip VIII/14 Bandung Tertib Kota Bandung)  
Attitude of City Transportation Cooperative To Online Transportation Existence  
(Study Descriptif of Batalyon Angkutan Mares Hansip VIII/14 Bandung Tertib Cooperative Bandung City Association)

<sup>1</sup>Dandy Wanca D.J., <sup>2</sup>Neni Yulianitas

<sup>1,2</sup>*Prodi Hubungan Masyarakat, <sup>2</sup>Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Bandung,  
Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116  
email: <sup>1</sup>dandywancaa@gmail.com, <sup>2</sup>neni\_yul@yahoo.com*

**Abstrak.** Transportasi adalah pemindahan manusia atau barang dari satu tempat ke tempat lainnya dengan menggunakan sebuah wahana yang digerakkan oleh manusia atau mesin. Transportasi sangat penting untuk manusia, karena memudahkan manusia dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, saat ini muncul jenis transportasi umum baru yakni transportasi umum berbasis online seperti GRAB, GO-JEK dan UBER. Dengan adanya transportasi berbasis online maka terjadi pro dan kontra di kalangan pelaku sopir angkutan kota dengan sopir transportasi online. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk melukiskan secara sistematis fakta atau karakteristik populasi tertentu atau bidang tertentu secara faktual dan cermat. Kemudian menggunakan teknik pengumpulan data yaitu wawancara sebagai alat pengumpulan data yang pokok, observasi dan studi kepustakaan sebagai referensi pendukung dalam melakukan penelitian ini. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil 6 orang sebagai responden dengan pemilihan responden menggunakan teknik sampling purposive sampling dengan pertimbangan tertentu. Dengan menggunakan teori dan metode yang penulis gunakan maka dalam penelitian ini penulis mendapatkan hasil seperti mengetahui sikap koperasi angkutan kota terhadap keberadaan transportasi online.

**Kata kunci: Transportasi, Komunikasi, Deskriptif, Sikap.**

**Abstract.** Transportation is the movement of human or thing from one to another place by using rides both in human or machine control. Transportation is very important to human, because it supports in doing daily activities. Along the information technology's development, nowadays show up the new type of public transportation which is base on online system, such us GRAB, GO-JEK, and UBER. For its existence, comes to perspective; proactive and contradictive between conventional public transportation's driver and online driver. A descriptive-quantitative method is used by author for this research. It purposes to draw the fact systematically or the characteristics of certain population or field, factually and carefully. Then the technique of collecting data is interview, as a mine data collector, observation and litelature study as suppoting reference. The author selected six persons as respondents by using purposive sampling technique with certain consideration. By using the theories and methods are already mentioned above, author could get the result of the research; knowing the reactions of conventional public transportation association (koperasi) to the existence of online transportation.

**Keyword : Transportation, Communication, Descriptive, Behaviour.**

## **A. Pendahuluan**

Transportasi umum merupakan urat nadi kehidupan masyarakat, peran transportasi umum sangatlah vital dalam menunjang mobilitas masyarakat. Transportasi umum merupakan salah satu solusi dalam mengurai kepadatan lalu lintas di perkotaan. Selain itu di pedesaan transportasi umum merupakan penghubung aktivitas yang sangat penting dalam menunjang kegiatan kehidupan dan perekonomian masyarakat. Transportasi sudah menjadi kebutuhan primer yang melekat dengan seluruh aktivitas manusia. Hal ini dikarenakan kedekatan manusia dengan aktivitasnya seakan-akan tak terbatas (Miro, 2012: 9).

Seperti yang terjadi di Kota Bandung, transportasi umum dirasa masih penting perannya di tengah-tengah tingginya penggunaan transportasi pribadi. Transportasi umum masih menjadi solusi untuk mengatasi kemacetan di Kota Bandung. Selain itu, transportasi juga menjadi salah satu mata pencaharian yang memutarakan roda perekonomian yang sangat besar bagi masyarakat di Kota Bandung, dimulai dari operator transportasi umum, hingga pengemudi transportasi umum itu sendiri. Untuk itu Kota Bandung memiliki berbagai macam jenis transportasi umum, salah satunya angkot.

Seiring perubahan jaman Angkutan Kota mulai diperkenalkan di Jakarta pada tahun 1970an dengan nama Mikrolet, sedangkan di Bandung dikenal bernama Angkot yang memiliki ciri-ciri bentuk mobilnya berhidung panjang dan ada juga yang pendek, memiliki warna yang mencolok dan berstiker koperasi sesuai dengan daerah angkot beroperasi.

Tidak seperti bus yang mempunyai halte sebagai tempat perhentian yang sudah ditentukan, angkutan kota dapat berhenti untuk menaikkan atau menurunkan penumpang di mana saja. Maka dari itu di Kota Bandung sendiri angkot memiliki banyak rute atau trayek yang menghubungkan dari satu daerah ke daerah yang lain. Dalam membedakan trayek atau rute, biasanya dibedakan dari warna dan nomor trayek yang tertera di masing-masing angkot. Untuk tarifnya sendiri dibebankan kepada penumpang bervariasi tergantung jauhnya jarak yang ditempuh. Umumnya sebuah angkutan kota diisi oleh kurang lebih 10 orang penumpang, tetapi tidak jarang penumpangnya hingga lebih dari 10 orang.

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, saat ini muncul jenis transportasi umum baru yakni transportasi umum berbasis online. Transportasi online ini pun menjadi suatu layanan yang banyak diminati khususnya di Kota Bandung, karena sekarang Kota Bandung belum memiliki moda transportasi massal yang menuntut untuk konsumen cepat sampai pada tempat tujuan, karena di Kota Bandung sendiri sudah begitu banyak kendaraan yang memadati jalanan Kota Bandung, sehingga banyak masyarakat beralih menggunakan jasa moda transportasi online. Selain itu pengguna jasa transportasi online diberi kemudahan dengan dijemput langsung oleh pengemudi transportasi online, selain itu perhitungan tarif yang lebih jelas dan terjangkau dibandingkan transportasi umum konvensional lainnya.

Dari uraian latar belakang masalah ini, permasalahan yang terjadi di lapangan sesuai dengan hasil pengamatan yang peneliti lakukan, hal tersebut senada dengan pernyataan Ketua Kobanter Baru Jawa Barat pada saat peneliti melakukan observasi di lapangan. Dari uraian latar belakang maka penulis tertarik untuk menjadikan sebuah penelitian yang berjudul “Sikap Koperasi Angkutan Kota Terhadap Keberadaan Transportasi Online”

## **B. Landasan Teori**

Proses penyampaian pesan, ide, gagasan, atau informasi dari komunikator kepada komunikan merupakan pemahaman dari komunikasi. Penyampaiannya bisa berupa komunikasi verbal maupun nonverbal, guna mengubah perilaku ataupun mempengaruhi komunikan. Komunikasi dapat dipahami sebagai bagian yang tidak terpisah dari setiap tindakan. Sebagai makhluk sosial, manusia tentu perlu berinteraksi dengan makhluk lainnya, oleh sebab itu komunikasi sangat berperan untuk menyatukan keduanya. Maka dari itu, komunikasi dapat dikatakan sebagai ‘jantung’ kehidupan.

Dari proses penelitian yang sudah peneliti buat, ternyata peneliti menemukan beberapa temuan yang akan di bahas dalam sub bab ini, pada saat peneliti akan

melakukan wawancara kepada para responden, peneliti melihat reaksi responden yang terbuka dan menerima saat menjelaskan apa yang akan di wawancara. Dengan peneliti menanyakan beberapa pertanyaan kepada para responden, dengan lancarnya responden menjawab satu-persatu pertanyaan yang ditujukan kepada responden, tetapi ada beberapa pertanyaan yang kurang di kuasai oleh beberapa responden karena pemahaman yang kurang dari pertanyaan yang di ajukan oleh peneliti.

Dari reaksi tersebut peneliti melihat keterbukaan mengenai permasalahan yang mereka hadapi maupun yang sedang di teliti. Seperti keterbukaan mengenai permasalahan, jawaban wawancara dan juga keterbukaan mengenai koperasi Kobanter Baru. temuan tersebut ternyata sesuai dengan pendapat dari Notoatmodjo bahwa :

“sikap tidak dapat dilihat langsung tetapi hanya dapat di tafsirkan terlebih dahulu dari perilaku yang tertutup. Sikap secara nyata menunjukkan konotasi adanya kesesuaian reaksi terhadap stimulus tertentu. Dalam kehidupan sehari-hari adalah merupakan reaksi yang bersifat emosional terhadap stimulus sosial (Notoatmodjo, 1993)”

Seperti pengertian sikap di atas, dan keterkaitan dengan analisis peneliti maka sikap yang diterima dari responden adalah sikap keterbukaan yang diterima oleh peneliti, dan juga pengertian sikap di atas sejalan dengan apa yang ada di lapangan, karena para responden bertindak laku layaknya tidak terjadi sesuatu atau menerima . Reaksi yang di keluarkan dari responden pun turut menerima dan keterbukaan baik verbal maupun nonverbal.

Kesan kita pada seseorang sering didasarkan perilaku nonverbalnya, yang mendorong kita untuk mengenalnya lebih jauh. Menurut Knapp dan Hall, isyarat nonverbal, sebagaimana simbol verbal, jarang punya makna denotatif yang tunggal. Salah satu faktor yang mempengaruhinya adalah konteks tempat perilaku berlangsung. Secara sederhana, pesan nonverbal adalah semua isyarat yang bukan kata-kata. Menurut Larry A. Samovar dan Richard E. Porter, Komunikasi nonverbal mencakup semua rangsangan (kecuali rangsangan verbal) dalam suatu *setting* komunikasi, yang dihasilkan oleh individu dan penggunaan lingkungan oleh individu, yang mempunyai nilai pesan potensial bagi pengirim atau penerima. (dalam Mulyana, 2011:343).

Transportasi merupakan alat mobilitas bagi sebagian besar masyarakat indonesia, karena pada zaman modern ini transportasi sangat penting bagi kehidupan masyarakat di dunia. Transportasi juga sangat membantu untuk kehidupan masyarakat Indonesia karena alat transportasi dapat menaikkan dan menurunkan barang atau orang dari sat tempat ke tempat lainnya.

Seperti yang kita ketahui, transportasi *online* adalah sarana transportasi yang dipermudah dengan aplikasi yang dapat digunakan di perangkat keras/ handphone dengan bertujuan untuk melakukan pemesanan secara *online*. Dengan pemesanan melalui *online*, pemesan akan dijemput langsung oleh driver/pengemudi ke tempat penjemputan. Oleh karna itu transportasi *online* saat ini sangat digemari oleh semua kalangan untuk melakukan mobilitas setiap harinya, dengan adanya transportasi *online* masyarakat dipermudah untuk melakukan aktifitas setiap harinya.

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini yang berkaitan mengenai sikap, sejatinya memiliki beberapa aspek yang menjadi awal terbentuknya sikap itu sendiri. Menurut ahli psikologi W.J. Thomas (dalam Ahmadi, 2009:148-149), memberi batasan sikap sebagai suatu kesadaran individu yang menentukan perbuatan-perbuatan yang nyata ataupun yang mungkin akan terjadi di dalam kegiatan-kegiatan sosial. Dalam hal ini Thomas menyagtakan bahwa sikap seseorang selalu diarahkan terhadap sesuatu hal atau suatu objek tertentu. Tidak ada satu sikap pun yang tanpa

objek.

Tiap-tiap sikap mempunyai 3 aspek:

1. Aspek Kognitif: yaitu yang berhubungan dengan gejala mengenal pikiran. Ini berarti berwujud pengolahan, pengalaman, dan keyakinan serta harapan-harapan individu tentang objek atau kelompok objek tertentu.
2. Aspek Afektif: berwujud proses yang menyangkut perasaan-perasaan tertentu seperti ketakutan, kedengkian, simpati, antipati, dan sebagainya yang ditunjukkan kepada objek-objek tertentu.
3. Aspek Konatif: berwujud proses tendensi/kecenderungan untuk berbuat sesuatu objek, misalnya: kecenderungan memberi pertolongan, menjauhkan diri dan sebagainya.

Aspek-aspek tersebut muncul akibat adanya suatu peristiwa yang timbul di publik. Melalui ketiga aspek tersebut, kita dapat mengetahui sikap yang ada di masyarakat luas. Oleh karena itu, dalam penelitian ini penulis dibatasi oleh tiga aspek tersebut.

Seperti pengertian sikap di atas, dan keterkaitan dengan analisis peneliti maka sikap yang diterima dari responden adalah sikap keterbukaan yang diterima oleh peneliti, dan juga pengertian sikap di atas sejalan dengan apa yang ada di lapangan, karena para responden bertindak laku layaknya tidak terjadi sesuatu atau menerima. Reaksi yang di keluarkan dari responden pun turut menerima dan keterbukaan baik verbal maupun nonverbal.

Dari hasil penelitian dan pengamatan di kantor kobanter baru Jawa Barat, peneliti pun menemukan hasil Nonverbal yang dipancarkan atau dikeluarkan oleh responden merupakan suatu pemaknaan seperti cara duduk yang terlihat santai yang akan melakukan proses wawancara dengan peneliti, selain itu dengan nada bicara yang tegas menggambarkan keyakinan akan melakukan wawancara dan juga para responden terlihat begitu menerima peneliti karena terlihat dari gesture tubuh mereka yang begitu nyaman dilihat.

### C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian yang peneliti dapatkan berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan maka dirumuskan dalam penelitian ini sebagai berikut, “Bagaimana Sikap Koperasi Angkutan Kota Terhadap Keberadaan Transportasi *Online* “. Selanjutnya, identifikasi masalah yang muncul dalam fokus penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana aspek kognitif Koperasi Angkutan Kota terhadap keberadaan transportasi *online*?
2. Bagaimana aspek afektif Koperasi Angkutan Kota terhadap keberadaan transportasi *online*?
3. Bagaimana aspek konatif Koperasi Angkutan Kota terhadap keberadaan transportasi *online*?

Dari hasil penelitian, ketiga identifikasi masalah di atas maka dijelaskan lebih lanjut secara rinci sebagai berikut:

Tujuan aspek kognitif berorientasi pada kemampuan berfikir yang mencakup kemampuan intelektual yang lebih sederhana, yaitu mengingat, sampai pada kemampuan memecahkan masalah yang menuntut seseorang untuk menghubungkan dan menggabungkan beberapa ide, gagasan, metode atau prosedur yang dipelajari untuk memecahkan masalah tersebut. Dengan demikian aspek kognitif adalah subtaksonomi yang mengungkapkan tentang kegiatan mental yang sering berawal dari tingkat pengetahuan sampai ke tingkat yang paling tinggi yaitu evaluasi. Tidak sedikit

orang yang menolak eksistensi transportasi online. Konsep aksi-reaksi terjadi saat itu. Kemunculan transportasi online disikapi dengan makna yang berbeda-beda oleh masyarakat luas. Banyak orang setuju dan sangat memanfaatkan transportasi online, dan tidak sedikit pula yang lantang menolak transportasi tersebut. Keunggulan moda transportasi online diakui oleh Ketua 1 Kobanter Baru, Yadi Supriadi, “Namun dalam hal ini bukan kita menentang aplikasi kendaraan onlinenya yang ada tapi sebetulnya sistem yang harus betul-betul dilaksanakan karena sudah ada undang-undang tentang angkutan. Jangan sampai konsumen tidak dilindungi, tapi memang secara pelayanan mereka lebih unggul, dari rumah ke rumah bisa sampai, tapi kita kan hanya di pinggir jalan dan tidak sampai rumahnya.”

Sementara itu, hasil analisis penulis mengenai aspek afektif, pengumpulan data yang dilakukan adalah sekitar ranah afektif. Afektif adalah yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Afektif mencakup watak perilaku seperti perasaan, minat, sikap, emosi, dan nilai. Beberapa pakar mengatakan bahwa sikap seseorang dapat diramalkan perubahannya bila seseorang telah memiliki kekuasaan kognitif tingkat tinggi. Pada taraf pertama ini berhubungan dengan kepekaan terhadap fenomena-fenomena dan rangsangan dari luar seperti masalah, gejala, situasi, dll. Dalam prosesnya, taraf ini berhubungan dengan menimbulkan, mempertahankan dan mengarahkan perhatian. Yaitu kesadaran akan fenomena, kesediaan menerima fenomena dan perhatian yang terkontrol atau terseleksi terhadap fenomena.

Terlihat saat peneliti mengamati kondisi di lapangan, kondisi angkutan kota semakin kesini semakin sepi penumpang. Hanya beberapa yang isi penuh dan itu pun di waktu tertentu dan rute tertentu saja. Dengan adanya transportasi online yang lebih menguntungkan, penumpang telah mulai beralih ke transportasi online. Selain lebih murah dan tingkat keamanan lebih baik, dengan menggunakan transportasi online penumpang bias dijemput di depan rumah dan diantarkan hingga sampai ke titik tujuan yang lebih jelas, tidak di pinggir jalan yang mengharuskan penumpang untuk berjalan kaki lagi atau menggunakan ojeg lagi.

Sementara itu, dalam aspek konatif, merupakan aspek kecenderungan berperilaku tertentu sesuai dengan sikap yang dimiliki oleh seseorang. Bagaimana orang berperilaku dalam situasi tertentu dan terhadap stimulus tertentu akan banyak ditentukan oleh bagaimana kepercayaan dan perasaannya terhadap stimulus tersebut. Kecenderungan berperilaku belum tentu akan benar-benar ditampakkan dalam bentuk perilaku yang sesuai. Menurut Freud konasi merupakan wujud dari kognisi dan afeksi dalam bentuk tingkah laku.

Perilaku manusia merupakan sekumpulan perilaku yang dimiliki oleh manusia dan dapat dipengaruhi oleh adat, sikap, emosi, nilai, etika, kekuasaan, persuasi, atau genetika. Dimana yang dalam penelitian penulis kali ini tingkah laku dipengaruhi sikap, atau merupakan perwujudan dari pengetahuan (kognisi) dan perasaan (afeksi). Seseorang atau sekelompok orang akan menunjukkan tingkah laku tertentu sesuai dengan nilai-nilai yang dianutnya dan juga nilai moral yang telah diajarkan kepadanya.

Kobanter Baru menunjukkan tingkah laku yang kompak dan terstruktur. Dari mulai para anggotanya hingga jajaran top managementnya. Jalur koordinasi diterapkan dengan baik sesuai dengan struktur organisasinya.

Seperti yang dilihat penulis pada saat melakukan wawancara dengan Sekretaris Kobanter Baru, Bapak Yadi Ahmad Setiadi;

“ya yang tadi, kami selaku anggota dan yang memimpin di koperasi selalu memberikan arahan dan pembinaan setiap hari senin yang selalu kami sampaikan kepada KPU KPU, karena tugas KPU kan menjembatani dari kami

ke anggota yang di lapangan, kami juga selalu memberikan semangat kepada yang ada di lapangan seperti memberikan pelayanan yang baik, sopan santunnya di jaga baik sopan santun kepada pengguna jasa dan juga selalu tertib berkendara selama sopir tersebut sedang di jalan.”

#### **D. Kesimpulan**

Terdapat beberapa kesimpulan yang menjawab identifikasi masalah dari penelitian mengenai sikap koperasi angkutan kota terhadap transportasi online;

##### 1. Aspek Kognitif Koperasi Angkutan Kota terhadap keberadaan transportasi *online*

Dalam komponen sikap kognitif/aspek kognitif dari Koperasi Angkutan Kota, penulis menyimpulkan;

- Koperasi Angkutan Kota mengetahui keberadaan transportasi online melalui pengalaman, power of mouth, dan media.
- Ada 3 perusahaan transportasi online yang diketahui Koperasi Angkutan Kota. Grab, Gojek, dan Uber.
- Tekhnis jasa transportasi online adalah melakukan pemesanan melalui aplikasi di android dengan tarif dan data pengemudi sudah muncul di aplikasi. Penumpang dijemput dari rumah (titik penjemputan) dan diantar sampai tujuan, ataupun sebaliknya.

##### 2. Aspek Afektif Koperasi Angkutan Kota terhadap keberadaan transportasi *online*

Perasaan Koperasi Angkutan Kota pada mulanya kecewa atas hadirnya transportasi online karena aturan untuk transportasi online belum jelas. Penumpang angkutan umum konvensional banyak beralih ke transportasi online karena kenyamanan dan keamanan fasilitas lebih baik daripada angkutan umum konvensional. Kemudian regulasi mulai ditetapkan untuk transportasi online, sampai waktunya transportasi online dipayungi oleh Koperasi Angkutan Kota. Setelah itu, Koperasi menyikapi secara bijaksana.

##### 3. Aspek Konatif Koperasi Angkutan Kota terhadap keberadaan transportasi *online*

Pada aspek ini, usaha/tingkahlaku Koperasi Angkutan Kota terbagi menjadi dua, yaitu;

1. Untuk ranah internal
2. Untuk ranah eksternal

Untuk ranah internal, Koperasi melakukan pemberian motivasi moral kepada anggotanya agar lebih semangat bekerja dan jangan mau kalah oleh transportasi online. Memberikan pelatihan dengan sertifikasi internasional kepada para pengemudi angkutan konvensional.

Usaha ranah eksternal. Koperasi bekerjasama dengan anggotanya untuk meminta kepada pemerintah agar transportasi online diatur dalam regulasi yang jelas. Anggota Koperasi juga meminta kepada para pengemudi transportasi online agar saling menghargai sesama pekerja transportasi.

#### **E. Saran**

Tidak semua rencana berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan. Koperasi harus mempunyai sikap untuk anggotanya yang mengedepankan ego dengan cara main hakim sendiri terhadap para pengemudi transportasi online, karena transportasi online kini telah di bawah payung hukum Kobanter Baru juga. Setiap makhluk mempunyai garis rejeki masing-masing, tetap berusaha, ikhlas dan sabar.

## Daftar Pustaka

### Buku

- Ahmadi, Abu. 2009. *Psikologi Sosial*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Ardianto, Elvinaro. 2011. *Metode Penelitian Untuk Public Relation Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Mulyana, Deddy. 2011. *Ilmu Komunikasi*. Bandung: PT. Rosdakarya.
- Miro, Fidel, 2012. *Pengantar Sistem Transportasi*. Jakarta: Erlangga
- Mohammad Hasyim. 1982. *Penuntun Dasar Kearah Penelitian Masyarakat*. Surabaya: Bina Ilmu.
- Prastowo, Andi. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Yogyakarta: Diva Press.
- Rakhmat, Jalaludin. 2004. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Rakhmat, Jalaludin. 2005. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Pace, R. Wayne dan Don F. Faules, *Komunikasi Organisasi: Strategi meningkatkan kinerja perusahaan* (Editor Dedy Mulyana, MA, Ph.D) PT Remaja Rosdakarya: Bandung, 2006.
- Ruslan, Rosady. 2016. *Manajemen Public Relation & Media Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sastroperito, R. A. Santoso. 1990. *Pendapat Publik, Pendapat Umum, dan Pendapat Khalayak Dalam Komunikasi Sosial*. PT. Remaja Rosda Karya.
- Sedarmayanti, Syarifudin Hidayat. 2011. *Metodologi Penelitian*. Bandung: Mandar Maju.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2013. *Metode penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R& D*. Bandung: Alfabeta
- Supranto, J. 2000, *Statistik Teori Dan Aplikasi*, edisi ke 6. Jakarta: Erlangga.

### Internet:

- “Pengertian Ojek Online “, <http://www.suduthukum.com/2017/03/ojek-online.html>. Tanggal akses 27 oktober 2017, pk 17:43 WIB
- <https://kbbi.web.id/kemudi>. Tanggal akses 27 Oktober 2017, pk 17:00
- Kompas.com.12/10/2017. "Imbas Taksi "Online", Hampir 7.500 Angkot di Bandung Raya Dikandangkan", <http://regional.kompas.com/read/2017/10/12/17514431/imbis-taksi-online-hampir-7500-angkot-di-bandung-raya-dikandangkan>. Tanggal akses 24 oktober 2017, pk.
- “Ranah Afektif”, <https://www.wawasanpendidikan.com/2016/08/Ranah-Afektif-Pengertian-dan-Aspek-Aspek-serta-Hubungannya-dengan-Ranah-Kognitif-dan-Psikomotorik.html>. Tanggal akses 7 Maret 2018, pk 13.20
- “Pengertian Transportasi Online”, <http://belajarpsikologi.com/pengertian-transportasi-online.html>. Tanggal akses 1 Maret 2018, pk 18.02
- “Struktur Sikap”, <https://ambilgratis.com/2014/05/02/struktur-sikap-afektif-konatif-kognitif.html>. Tanggal akses 11 Maret 2018, pk 20.45